

## **PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA PT. MAYORA INDAH, Tbk.**

**Nurfatwa Andriani Yasin<sup>1</sup>, Yuni Hamriani<sup>2</sup>, Kurniawaty<sup>3</sup>**

STIE Tri Dharma Nusantara<sup>1,2</sup>, STIE AMKOP Makassar<sup>3</sup>

[nurfatwa7@gmail.com](mailto:nurfatwa7@gmail.com), [yuni.hamriani.unhy@gmail.com](mailto:yuni.hamriani.unhy@gmail.com), [kurniasandra2406@gmail.com](mailto:kurniasandra2406@gmail.com)

### **ABSTRAK**

*Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh current ratio dan debt to equity ratio terhadap return saham pada PT. Mayora Indah, Tbk. Jenis data yang digunakan yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Metode analisis yang digunakan adalah metode regresi linear berganda, koefisien determinasi ( $R^2$ ), uji koefisien korelasi ( $R$ ), uji t dan uji F. Hasil penelitian menunjukkan persamaan regresi  $Y = -0,564 + 0,181 X_1 + 0,161 X_2$ . Secara parsial current ratio tidak berpengaruh tidak signifikan terhadap return saham pada PT. Mayora Indah, Tbk, dan secara parsial dari debt to equity ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham pada PT. Mayora Indah, Tbk. Secara simultan current ratio dan debt to equity ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham pada PT. Mayora Indah Tbk.*

*Kata kunci : Current ratio, debt to equity ratio, return saham*

### **ABSTRACT**

*The purpose of this study was to determine the effect of the current ratio and debt to equity ratio on stock returns at PT. Mayora Indah, Tbk. The type of data used is qualitative and quantitative data. Source of data used is secondary data. The analytical method used is multiple linear regression method, coefficient of determination ( $R^2$ ), correlation coefficient test ( $R$ ), t test and F test. The results show the regression equation " $Y = -0,564 + 0,181 X_1 + 0,161 X_2$ ." Partially the current ratio has no significant effect on stock returns at PT. Mayora Indah, Tbk, and partially the debt to equity ratio has no significant effect on stock returns at PT. Mayora Indah, Tbk. Simultaneously the current ratio and debt to equity ratio have no significant effect on stock returns at PT. Mayora Indah Tbk.*

Keywords: Current ratio, debt to equity ratio, stock returns

## **PENDAHULUAN**

Struktur keuangan perusahaan menjelaskan tentang cara organisasi membiayai aktivitasnya, yang nantinya akan digunakan untuk mendanai semua jenis kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan. Struktur keuangan ini menjelaskan bagaimana perusahaan membiayai aktivitasnya, baik dengan menggunakan pinjaman atau dari modal sendiri yang dimilikinya.

Struktur modal yang berasal dari pinjaman terdiri dari utang jangka pendek dan utang jangka panjang, yang dipergunakan oleh perusahaan untuk meningkatkan modal yang dibutuhkan. Oleh karena itu, manajemen keuangan memainkan peran penting dalam menjaga keseimbangan antara rasio pinjaman dengan aset yang dibutuhkan oleh perusahaan. Manajemen keuangan yang baik merupakan faktor kunci bagi kelancaran kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan atau instansi.

Beberapa indikator keuangan yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan adalah rasio keuangan seperti *current ratio* dan *debt to equity ratio* yang membahas tentang persentase utang yang dimiliki perusahaan. Laporan keuangan dapat memberikan informasi yang diperlukan untuk melihat persentase utang perusahaan, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Oleh karena itu, laporan

keuangan sangat membantu dalam mengevaluasi utang yang dimiliki oleh perusahaan.

Harga saham dan kinerja keuangan yang baik, merupakan salah satu faktor yang dapat memberikan kepercayaan bagi seorang calon investor. Sebab, investor mengharapkan pengembalian investasi yang telah dilakukan. Seorang investor biasanya dalam menanamkan modalnya melakukan pembelian saham pada suatu perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang sudah terpercaya dan diakui oleh Negara sehingga akan meminimalisir risiko yang ada.

*Return* saham merupakan indikator yang dipertimbangkan oleh investor dalam melakukan investasi pada suatu perusahaan. Investor berusaha mencapai tingkat pengembalian yang optimal di pasar modal dengan memperhitungkan *return* saham. *Return* saham dihitung berdasarkan selisih harga penutupan saham saat ini dengan harga penutupan saham sebelumnya, yang kemudian dibagi dengan harga penutupan saham dari tahun sebelumnya. Namun, untuk mencapai *return* yang diinginkan di pasar modal, investor harus siap menghadapi risiko yang setara dengan tingkat pengembalian yang diharapkan. Risiko investasi dapat terjadi ketika hasil yang diharapkan tidak sesuai dengan hasil yang diperoleh secara aktual, yang dapat dilihat dari perbedaan antara tingkat pengembalian (*expected return*) yang diharapkan dan yang diperoleh secara nyata (*actual return*). Semakin besar *return* yang diinginkan, semakin besar pula risiko yang harus ditanggung oleh investor. Oleh karena itu, investor harus mampu mengukur risiko dan memperkirakan tingkat pengembalian yang akan diperoleh sebelum melakukan investasi.

PT. Mayora Indah, Tbk ialah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang pengolahan makanan dan minuman. Merupakan salah satu perusahaan yang produknya telah dikenal luas oleh masyarakat. Kemampuannya dalam menganalisis pasar membuat PT. Mayora Indah, Tbk menghasilkan produk-produk yang berkualitas sehingga dapat menjangkau semua kalangan masyarakat. Dalam beberapa tahun terakhir, PT. Mayora Indah, Tbk memiliki kinerja keuangan yang baik, dilihat dari ekuitas yang mengalami peningkatan. Selain itu, PT. Mayora Indah, Tbk mempunyai kinerja yang baik di Bursa Efek Indonesia (BEI).

## TINJAUAN PUSTAKA

### Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2019: 7), laporan keuangan adalah laporan pernyataan yang mencerminkan situasi ataupun kondisi suatu perusahaan, yang dimana laporan keuangan tersebut menentukan status keuangan perusahaan pada saat ini ataupun dalam periode tertentu.

#### 1. Rasio Keuangan

Menurut Hery (2019: 138), rasio keuangan adalah perhitungan rasio keuangan memanfaatkan laporan keuangan perusahaan sebagai sarana penilaian kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Rasio keuangan didapatkan dari perbandingan antara satu item dengan item lainnya dalam laporan keuangan yang saling berhubungan. Hal ini bertujuan untuk memperoleh ukuran yang akurat.

#### 2. *Current Ratio*

Menurut Sujarweni (2017: 110), rasio lancar adalah rasio yang mengevaluasi kecakapan

perusahaan dalam memenuhi segala kewajiban jangka pendeknya dengan memanfaatkan sejumlah aset yang tersedia. Adapun rumus untuk mencari *current ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

### 3. *Debt to Equity Ratio*

Menurut Sutrisno (2017: 208), *debt to equity ratio* adalah perbandingan antara jumlah utang dengan jumlah modal perusahaan. Perusahaan harus memastikan bahwa jumlah utang tidak melebihi jumlah modal yang dimiliki agar beban tetap tidak terlalu tinggi bagi suatu perusahaan.

Menurut Kasmir (2019: 160), untuk mencari *debt to equity ratio* dapat digunakan perbandingan rumus berikut:

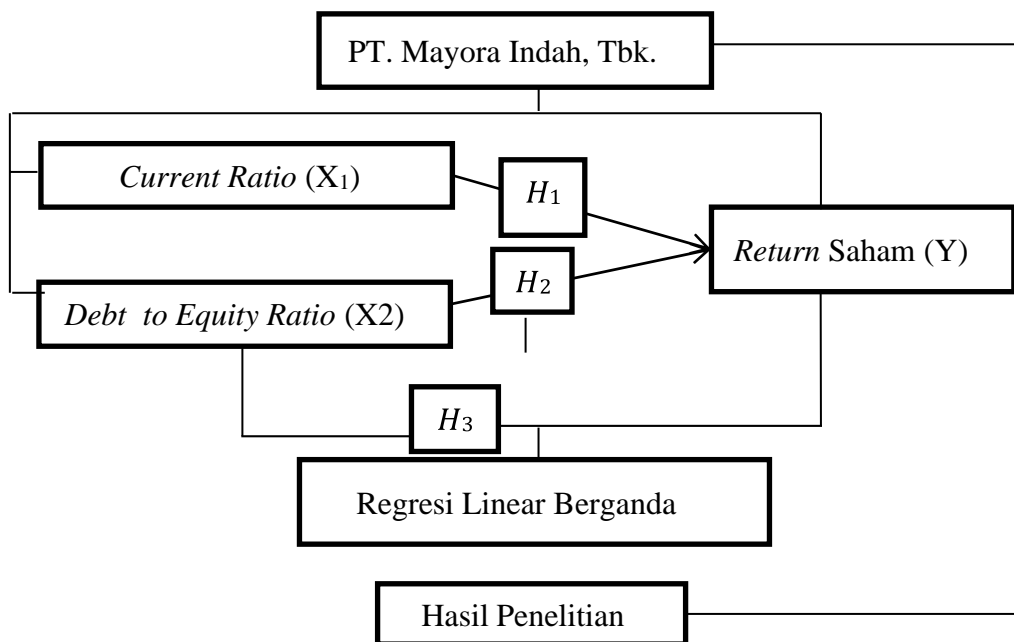
$$\text{Drbt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$$

### 4. *Return Saham*

Menurut Harjito dan Martono (2021: 409), *return* sekuritas adalah tingkat keuntungan yang diperoleh oleh para investor yang memasukkan atau mengalokasikan sejumlah dana pada saham dalam jangka waktu tertentu. Investasi yang mengharapkan keuntungan yang tinggi memiliki risiko besar untuk ditanggung.

Menurut Harjito dan Martono (2021: 411), rumus dari *return* saham adalah sebagai berikut;

$$\text{Return Saham} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$



Gambar. 1. Kerangka Pikir

Sumber : penulis, 2023.

## METODE PENELITIAN

### Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu berupa laporan keuangan. Sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari kajian pustaka. Populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Mayora Indah, Tbk, dari tahun 2011-2022. Metode analisis yang digunakan adalah metode regresi linear berganda, koefisien determinasi ( $R^2$ ), uji koefisien korelasi (R), uji t (parsial) dan uji F. (simultan). Dalam melakukan analisis data, digunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 25.

$$Y = \alpha + B_1X_1 + B_2X_2$$

Keterangan:

Y = Return saham

$\alpha$  = Konstanta

$B_1/ B_2$  = koefisien Regresi Linear Berganda

$X_1$  = Current Ratio

$X_2$  = Debt To Equity Ratio

## HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### Analisis Statistik

Tabel 1: Hasil analisis regresi linear berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients			
Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	
	(Constant)	-.564	.930		-.606	.559
	Current Ratio	.181	.279	.217	.650	.532
	Debt to Equity Ratio	.161	.395	.136	.408	.693

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber : SPSS, data diolah (2023)

Berdasarkan tabel 1 maka diperoleh hasil analisis regresi linear berganda yaitu:

$$Y = -0,564 + 0,181X_1 + 0,161X_2$$

Berdasarkan dengan persamaan regresi yang diperoleh maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Konstanta (a) yaitu sebesar -0,564 yang bertanda negatif. Artinya, apabila *current ratio* dan *debt to equity ratio* nilainya 0 maka *return* saham sebesar - 0,193.
- Nilai dari koefisien *current ratio* adalah 0,181 yang bertanda positif. Bahwa setiap 1% variabel *current ratio* maka *return* saham akan mengalami kenaikan sebesar 0,181. Dengan asumsi bahwa variabel *debt to equity ratio* konstan.
- Nilai dari koefisien *debt to equity ratio* adalah 0,161 yang bertanda positif. Bahwa setiap 1% variabel *debt to equity ratio* maka *return* saham akan mengalami kenaikan sebesar 0,161. Dengan asumsi variabel *current ratio* konstan.

Tabel 2: Hasil Uji Korelasi dan Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.227 <sup>a</sup>	.052	-.159	.44114

a. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio, Current Ratio

Sumber : SPSS, data diolah (2023)

Berdasarkan pada tabel 2 diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,052 yang dapat diartikan bahwa variabel *return* saham dipengaruhi oleh variabel *current ratio* dan *debt to equity ratio* sebesar 0,052 atau 5,2% dan sisanya sebesar 94,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Nilai koefisien korelasi adalah senilai 0,227 yang menunjukkan terdapat hubungan yang lemah antara variabel *current ratio* dan *debt to equity ratio* terhadap *return* saham.

Berdasarkan hasil olah data pada tabel 1,1, maka diperoleh analisis uji t sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil uji t untuk variabel *current ratio* tersebut, dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} 0,650 < t_{tabel} 2,26216$  dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,532 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada PT. Mayora Indah, Tbk yang artinya menerima  $H_0$  dan menolak  $H_1$ .
- b. Berdasarkan pada hasil uji t untuk *debt to equity ratio*, dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} 0,136 < t_{tabel} 2,26216$  dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,693 > 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa secara parsial *debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada PT. Mayora Indah, Tbk yang artinya menerima  $H_0$  dan menolak  $H_2$ .

### Pengujian Hipotesis Secara

Tabel 3: Hasil Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
Regression	.095	2	.048	.245	.788 <sup>b</sup>	
Residual	1.751	9	.195			
Total	1.847	11				
		1				

a. Dependent Variable: Return Saham

b. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio, Current Ratio

Sumber : SPSS, data diolah (2023)

Berdasarkan pada hasil uji F atau secara simultan dapat diketahui bahwa nilai  $F_{hitung} 0,245 < F_{tabel} 4,26$  dengan tingkat sig adalah sebesar  $0,788 > 0,05$ . Sehingga dapat dinyatakan bahwa secara simultan *current ratio* dan *debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada PT. Mayora Indah, Tbk yang artinya menerima  $H_0$  dan menolak  $H_3$ .

### Pembahasan Hasil Penelitian

- a. Pengaruh *current ratio* Terhadap *return* saham

Berdasarkan hasil pengujian dapat diketahui bahwa *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada PT. Mayora Indah, Tbk yang dapat dilihat dari nilai  $t_{hitung} 0,650 < t_{tabel} 2,26216$  dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,532 > 0,05$ . Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Erick R. Ch. Worotikan, Rosalina A. M. Koleangan dan Jantje L. Sepang (2021) yang berjudul Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Equity*, Terhadap *Return* Saham Pada perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018.

Rasio lancar merupakan indikator yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo.

- b. Pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *return* saham

Berdasarkan pada hasil uji t dapat diketahui bahwa variabel *debt to equity ratio*, tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada PT. Mayora Indah, Tbk yang dapat dilihat dari nilai  $t_{hitung} 0,136 < t_{tabel} 2,26216$  dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,693 > 0,05$ . Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Chinthia E.

Kompongsina, Sri Murni dan Victoria N. Untu (2020) yang berjudul Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity* dan *Return on Equity*, Terhadap *Return* Perusahaan Farmasi yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2019. *Debt to equity ratio* merupakan perbandingan antara utang dengan modal perusahaan. Perusahaan harus memastikan bahwa jumlah utang tidak boleh melebihi jumlah modal yang dimiliki agar beban yang ditanggung tidak terlalu tinggi bagi perusahaan.

- c. Pengaruh *current ratio* dan *debt to equity ratio* terhadap *return* saham  
Berdasarkan pada hasil uji F atau secara simultan dapat diketahui bahwa nilai  $F_{hitung}$   $0,245 < F_{tabel}$  4,26 dengan tingkat sig adalah sebesar  $0,788 > 0,05$ . Sehingga dapat dinyatakan bahwa secara simultan *current ratio* dan *debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada PT. Mayora Indah, Tbk. Selain itu, pengaruh *current ratio* dan *debt to equity ratio* terhadap *return* saham dilihat dari koefisien determinasi dan korelasinya adalah sebanyak 5,2% yang mempunyai pengaruh yang lemah terhadap *return* saham. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Chinthia E. Kompongsina, Sri Murni dan Victoria N. Untu (2020) yang berjudul Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity* dan *Return on Equity*, Terhadap *Return* Perusahaan Farmasi yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2019.

## KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dapat ditarik suatu kesimpulan sebagaiberikut:

1. Secara parsial *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada PT. Mayora Indah, Tbk.
2. Secara parsial *debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada PT. Mayora Indah, Tbk.
3. Secara simultan *current ratio* dan *debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada PT. Mayora Indah, Tbk.

## DAFTAR PUSTAKA

- Harjito, Agus dan Martono. 2021. *Manajemen keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Hery. 2021. *Analisis Detail dan Mendalam Atas Data Kuantitatif Laporan keuangan*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- \_\_\_\_\_. 2019. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Kompongsina, Chinthia E, Murni, Sri and Untu, Victoria N. 2020. *Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity dan Return on Equity, Terhadap Return Saham pada perusahaan Farmasi yang terdaftar BEI periode 2015-2019*. Jurnal Emba. Vol.8 No.4 : 1029-1038.
- Octovian, Reza and Winarsa, R Hendra. 2021. *Pengaruh Current Ratio, Return on Assets dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return Saham pada perusahaan Sub Sektor Industri Kimia yang terdaftar di BEI periode 2014-2018*. Jurnal Ilmiah Semarak. Vol.4 No.1: 70-79.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2019. *Analisis laporan Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sutrisno. 2017. *Manajemen Keuangan Teori Konsep & Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Worotikan, Erick R. Ch, Koleangan, Rosalina A. m and Sepang, Jantje L. 2021. *Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return on Equity, Terhadap Return Saham pada perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018*. Jurnal Emba. Vol.9 No.3 : 1296-1305.